



Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.09/2019

Pedoman Penerapan, Penilaian, dan Reviu Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK) Pemerintah Pusat

Sosialisasi terkait Penyusunan Bahan Ajar PIPK
Pusdiklatwas BPKP, 16 Juni 2022

1

Overview PIPK

2

Penerapan PIPK

3

Penilaian PIPK

4

Reviu PIPK

Overview PIPK

Hubungan PIPK dengan SPIP



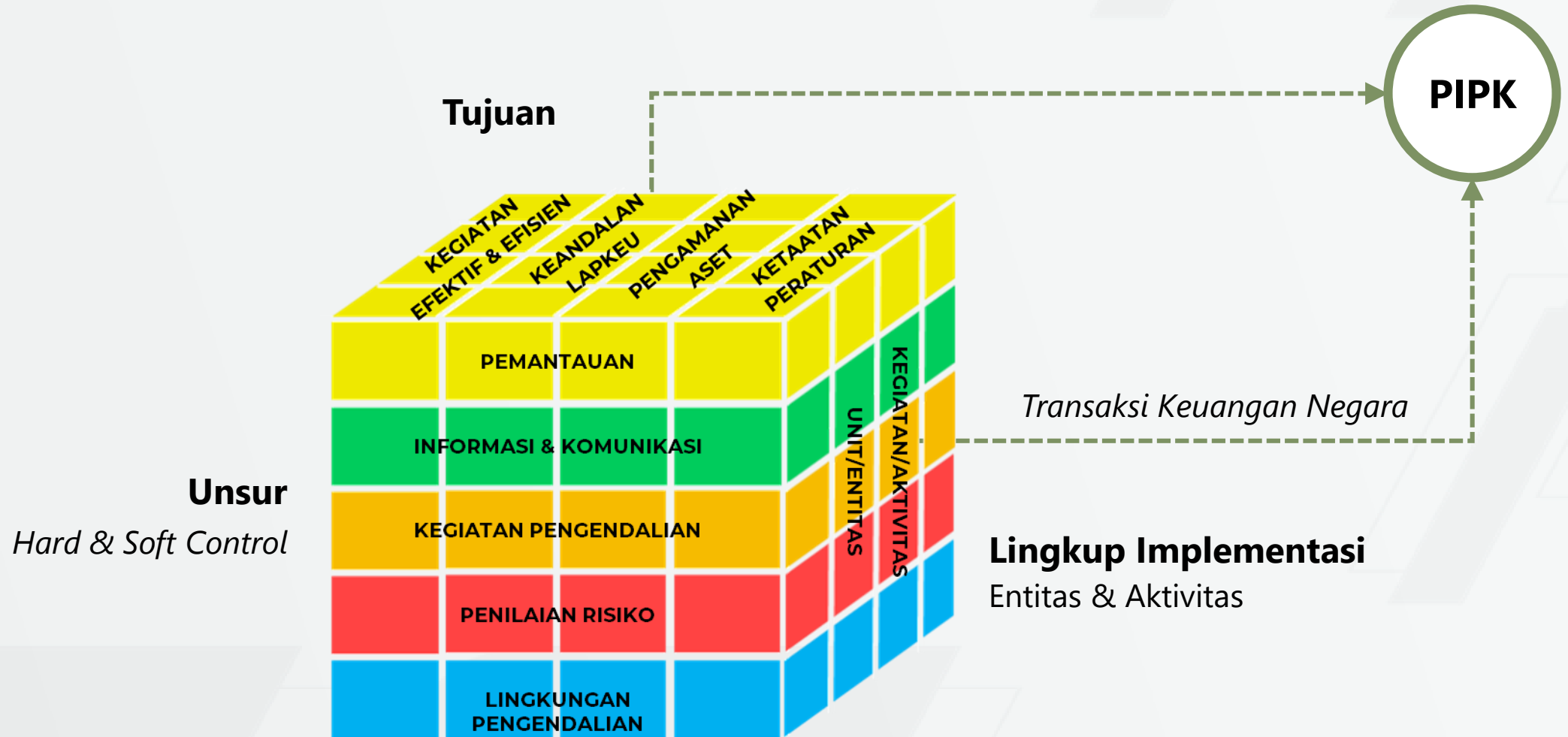
Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)

merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi **secara menyeluruh** di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. (PP 60 tahun 2008)

Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK)

Merupakan pengendalian yang **secara spesifik** dirancang untuk memberi keyakinan pada Pelaporan Keuangan / Kegiatan yang terkait dengan Keuangan Negara. (PMK 17 tahun 2019)

Visualisasi Pengendalian Intern – SPIP



Menteri/Pimpinan Lembaga/Pengguna Anggaran, Kuasa Pengguna Anggaran, dan Penanggung jawab Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran, termasuk Menteri Keuangan atas nama Pemerintah Pusat, **membuat pernyataan tanggung jawab** atas Laporan Keuangan yang disampaikan.

(PMK 215/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat)

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

KUASA PENGGUNA ANGGARAN KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA KHUSUS INVESTASI DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN

Laporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran Bendahara Umum Negara Bagian Anggaran 999.03 - Pengelolaan Investasi Pemerintah *Audited* yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2015 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, April 2016
Kuasa Pengguna Anggaran,

Perkembangan & Dasar Hukum

Pedoman Penerapan, Penilaian, Dan Reviu
Pengendalian Intern Atas Pelaporan
Keuangan Pemerintah Pusat

PMK 14 Tahun 2017



Rekomendasi BPK RI untuk penerapan *Control Self Assessment (CSA)*

Mayoritas Kementerian Negara/Lembaga
belum memahami SPIP terlebih terkait
pengendalian intern atas pelaporan
keuangan



PMK 17 Tahun 2019

- Pertimbangan risiko sebagai dasar Penilaian PIPK
- Lebih efisien (tidak semua entitas akuntansi melakukan penilaian PIPK)
- Penilaian dilakukan secara tahunan, bukan semesteran.
- Penyederhanaan mekanisme reviu PIPK

Penerapan, Reviu, & Penilaian PIPK

Reviu

- ❑ **Bertujuan** memberikan keyakinan terbatas atas efektivitas penerapan PIPK.
- ❑ **Dilaksanakan oleh** APIP terhadap penerapan PIPK yang berasal dari Laporan Hasil Penilaian PIPK.

- ❑ **Dilakukan** pada EP & uji petik dari EA terpilih
- ❑ Direncanakan **Semester I** tahun berjalan
- ❑ Dilaksanakan paling lambat **bersamaan reviu LK**

Penilaian

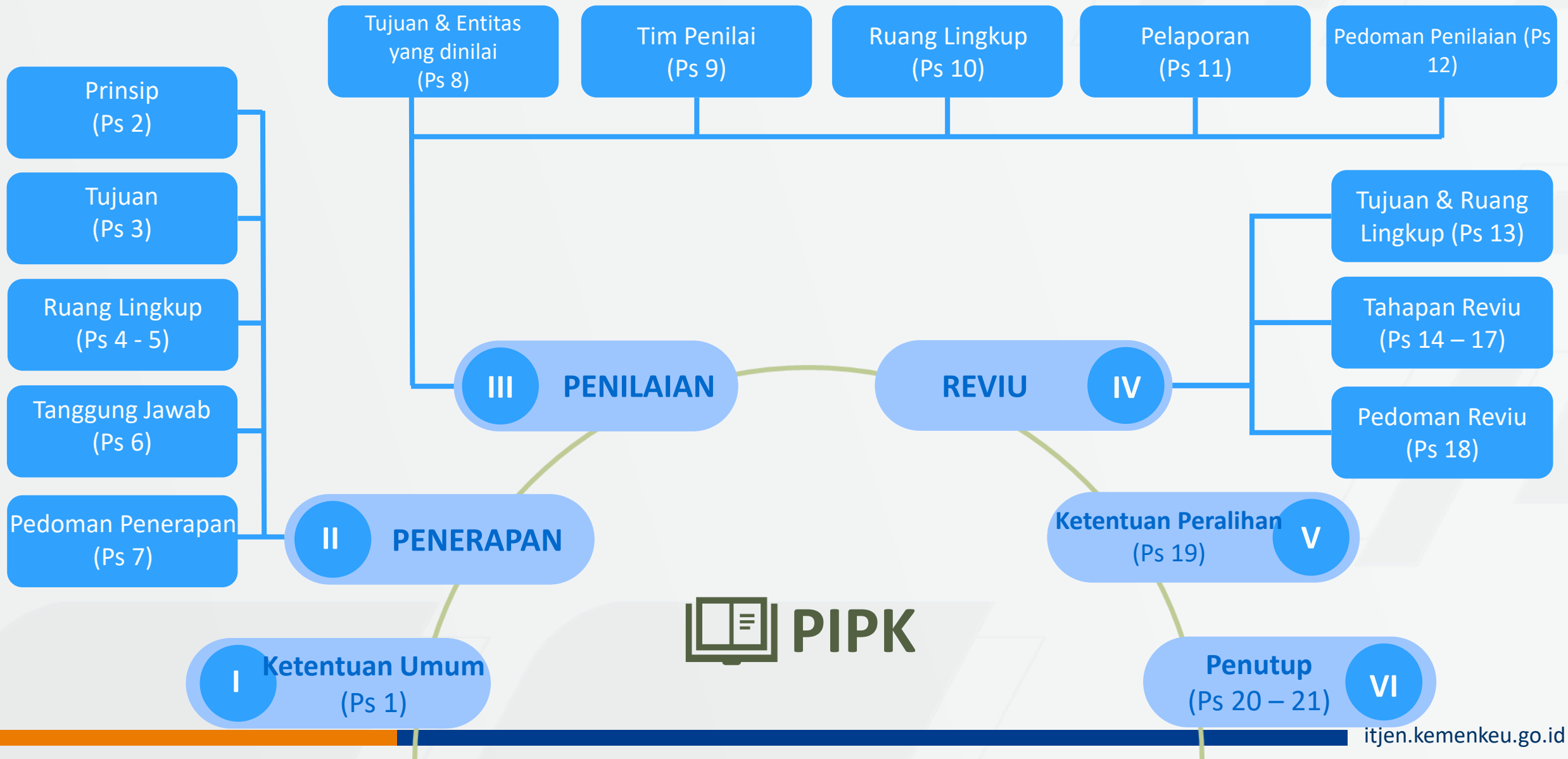
- ❑ **Bertujuan** menjaga efektivitas penerapan PIPK, dengan memastikan kecukupan rancangan & efektivitas pelaksanaan pengendalian.
- ❑ **Dilaksanakan oleh** Tim Penilai pada tingkat entitas dan tingkat proses/transaksi.

- ❑ **Dilakukan pada EP & EA terpilih** berdasarkan pertimbangan risiko terkait yang dapat mempengaruhi Opini atas LK
- ❑ EP menetapkan EA terpilih **Triwulan I**

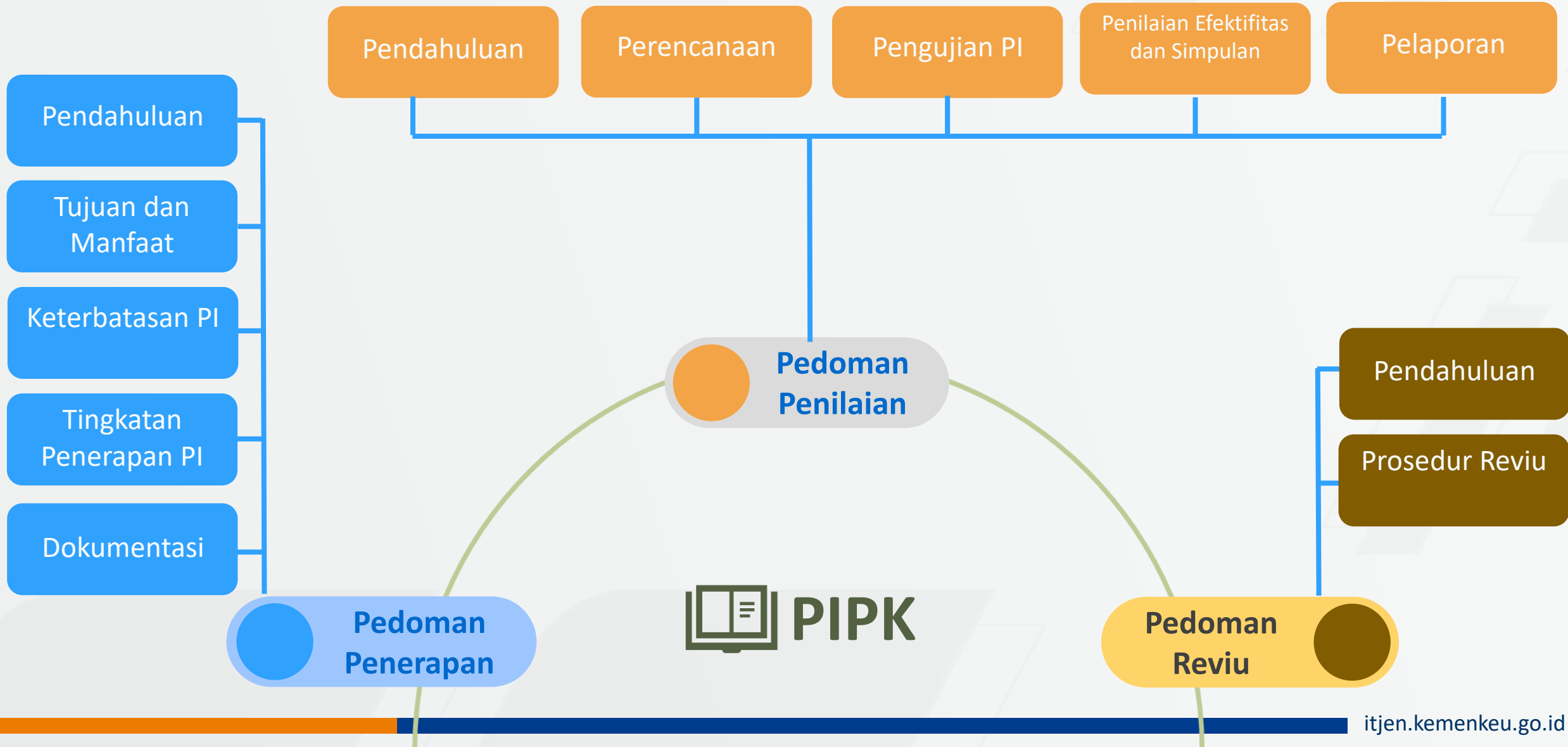
Penerapan

- ❑ **Bertujuan** memberikan keyakinan bahwa Pelaporan Keuangan dilaksanakan dengan pengendalian intern yang memadai.
- ❑ **Diterapkan oleh** setiap Entitas Akuntansi (EA) dan Entitas Pelaporan (EP).

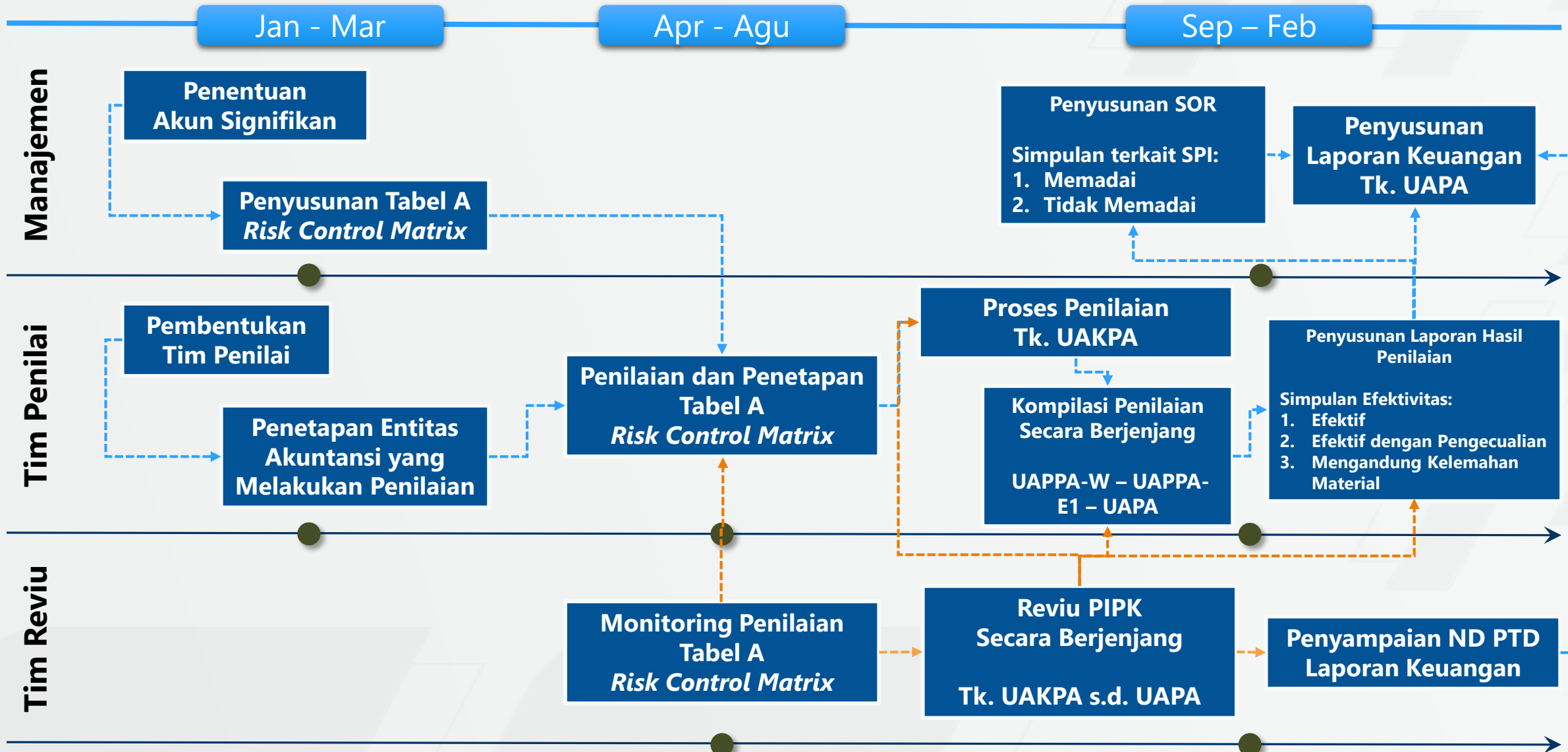
Sistematika PMK-17/2019



Sistematika PMK-17/2019 - Lampiran



Timeline PIPK



Penerapan PIPK

Tujuan dan Manfaat Penerapan PIPK

Penerapan PIPK bertujuan untuk memberikan keyakinan bahwa penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat telah dilaksanakan dengan sistem pengendalian intern yang memadai.

Manfaat Penerapan PIPK

- Meningkatnya efektivitas dan efisiensi operasi;
- Meningkatnya kualitas tata kelola dan sistem pelaporan keuangan;
- Meningkatnya keandalan laporan keuangan;
- Terjaganya kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundangundangan; dan
- Meningkatnya reputasi organisasi dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Prinsip Penerapan PIPK



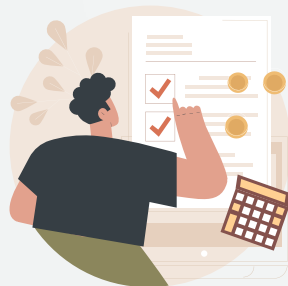
- Mendukung pencapaian tujuan organisasi;
- Merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses organisasi dan pengambilan keputusan khususnya dalam perencanaan strategis;
- Sistematis, terstruktur, dan tepat waktu;
- Mempertimbangkan keseimbangan aspek biaya dan manfaat; dan
- Menjaga kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.

Keterbatasan Penerapan PIPK

Meskipun telah dirancang secara memadai, sistem pengendalian intern tetap memiliki keterbatasan:



*Improper Judgement
from Management*
(pertimbangan
manajemen yang
kurang matang)



Human Error
(kegagalan
menerjemahkan
perintah)

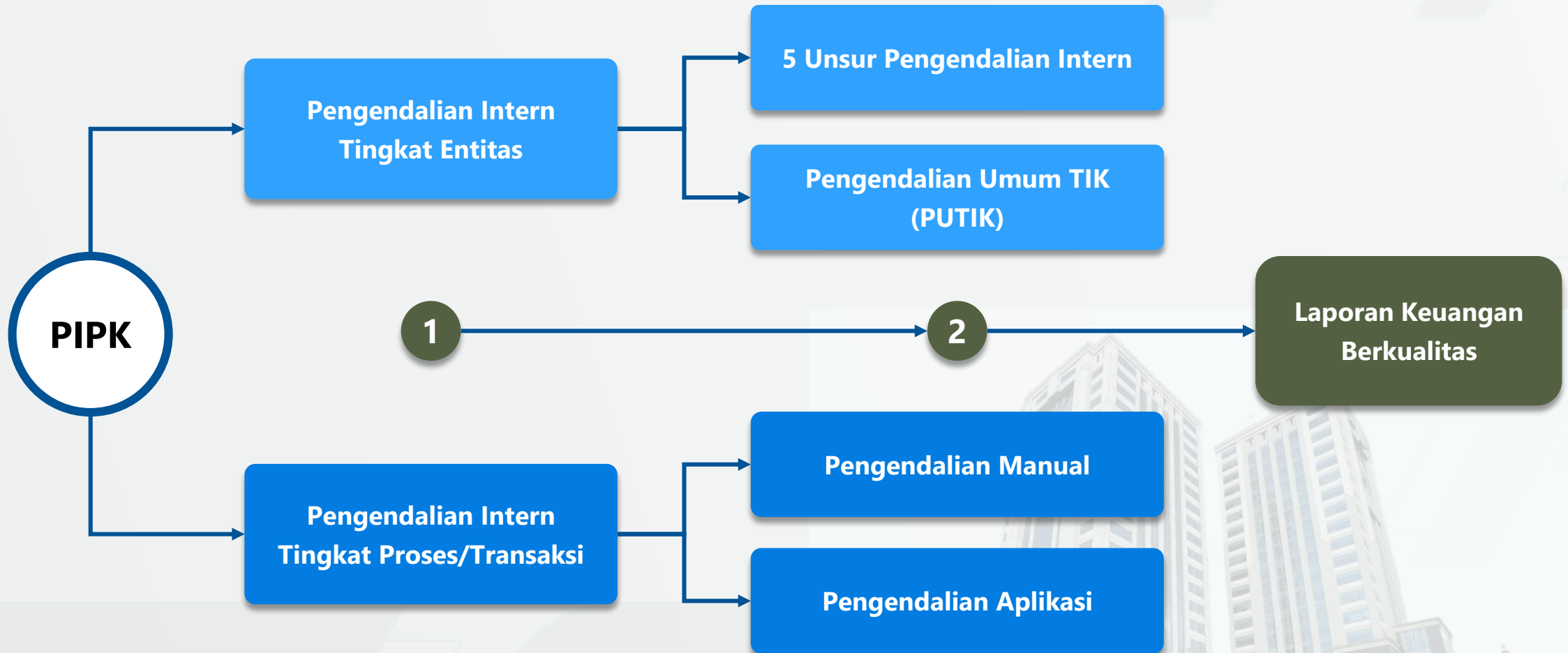


*Management
Override*
(pengabaian
manajemen)



Collusion
(Kolusi)

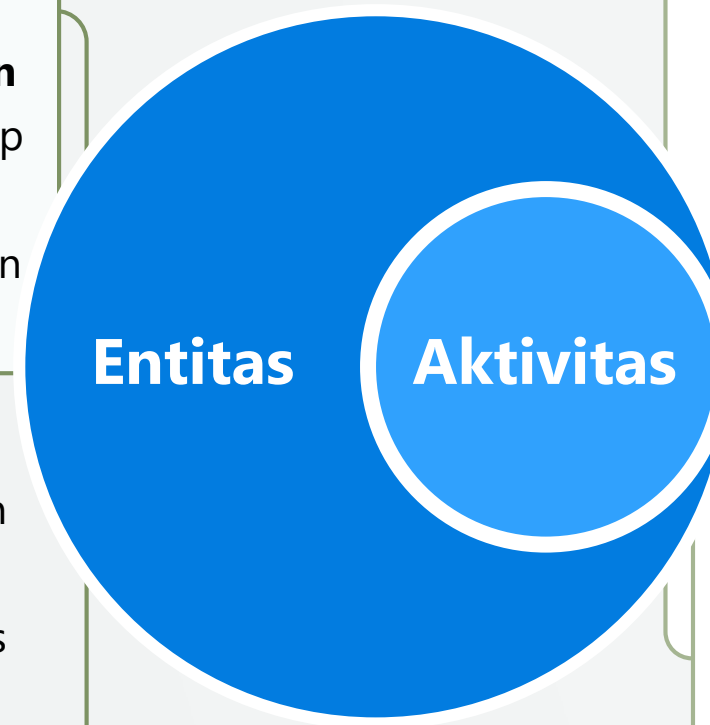
Lingkup Penerapan PIPK



Lingkup Penerapan PIPK

Pengendalian yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai atas pencapaian tujuan Pelaporan Keuangan suatu organisasi **secara menyeluruh dan mempunyai dampak yang luas** terhadap organisasi meliputi keseluruhan proses, transaksi, akun, atau asersi dalam Laporan Keuangan

- Komitmen Pimpinan
- Kebijakan & praktik penegakan integritas
- Kebijakan & praktik pembatasan akses terhadap dokumen, asset, data
- Adanya saluran komunikasi pengaduan
- Dll.



- Proses verifikasi
- Pelaksanaan reuiu berjenjang
- *Legal review*
- Pelaksanaan rekonsiliasi
- *Spot check*
- Pemeriksaan fisik persediaan
- Pengendalian input pada aplikasi
- dll,

Pengendalian yang dirancang dan diimplementasikan untuk memitigasi risiko-risiko dalam pemrosesan transaksi **secara spesifik** dan hanya terkait dan berdampak terhadap satu/ sekelompok proses, transaksi, akun, atau asersi tertentu

Dokumentasi Penerapan PIPK

“Setiap Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan bertanggung jawab untuk mengelola, memelihara, dan memutakhirkan dokumentasi penerapan PIPK (Pasal 6 - PMK-17/2019)”

Fungsi Dokumentasi

- ❑ Sebagai **rekaman** seluruh proses kegiatan yang telah terjadi
- ❑ Sebagai **dasar pengambilan keputusan** di masa mendatang
- ❑ Sebagai **bukti hukum atas apa yang telah diputuskan dan dilaksanakan**, khususnya bila terjadi sengketa hukum
- ❑ Sebagai **sarana pembelajaran** untuk melakukan pemantauan dan kaji ulang

Hal-hal yang Perlu Diperhatikan

- ✓ **Penataan dokumentasi** sedemikian rupa sehingga informasi **mudah diakses dan termutakhirkan** dengan baik
- ✓ **Pengamanan dokumentasi** agar terjaga dari kemungkinan pencurian atau akses oleh pihak yang tidak berwenang
- ✓ Pemenuhan persyaratan dokumen yang **memerlukan keabsahan hukum** tertentu
- ✓ **Penyimpanan dokumen orisinal dan masa retensi** sesuai peraturan yang berlaku

Tabel A merupakan salah satu bentuk dokumentasi penerapan PIPK yang diatur dalam PMK-17/2019

**Tabel A. Identifikasi Risiko dan Kecukupan Rancangan Pengendaliannya
(Matriks Risiko-Pengendalian)**

Akun Signifikan: "Akun yang memiliki kemungkinan salah saji material atau menurut pertimbangan manajemen perlu dievaluasi karena alasan tertentu "

Proses/ Transaksi Utama	Risiko Utama	Nama Pengendalian Utama	Aplikasi Pendukung	Pelaksana Pengendalian	Dokumen Pendukung	Tipe Pengendalian	Asersi	Memadai Ya/Tidak *
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<p>Proses utama yang terkait dengan pembentukan/ perubahan nilai akun signifikan</p> <p>Dapat bersumber dari Temuan BPK dan APIP</p>	<p>Risiko yang terjadi pada saat melakukan kegiatan proses/transaksi utama utama</p> <p>Berpengaruh langsung pada nilai akun</p> <p>Dapat bersumber dari Temuan BPK dan APIP</p>	<p>Pengendalian yang sudah ada dan memiliki ketetapan (mis. SOP) yang dapat meminimalkan risiko utama</p>	<p>Aplikasi yang mendukung pelaksanaan pengendalian utama</p>	<p>Pihak yang bertanggungjawab dalam melaksanakan pengendalian utama</p>	<p>Dokumen yang menjadi output dari pelaksanaan pengendalian utama</p> <p>Ditambahkan Atribut Pengendalian (bukti/jejak pengendalian sudah dilakukan)</p>	<p>Jenis pengendalian:</p> <p>Manual ITDM Aplikasi PUTIK</p>	<p>Pernyataan Manajemen tentang transaksi dan akun pada Laporan Keuangan</p> <p>Mis: Existence Completeness</p>	<p>Hasil penilaian Tim Penilai</p> <p>Mis. Apakah pengendalian utama telah memitigasi risiko utama</p>

* Kolom (9) diisi berdasarkan hasil penilaian PIPK

Penilaian PIPK

Langkah-langkah Penilaian PIPK

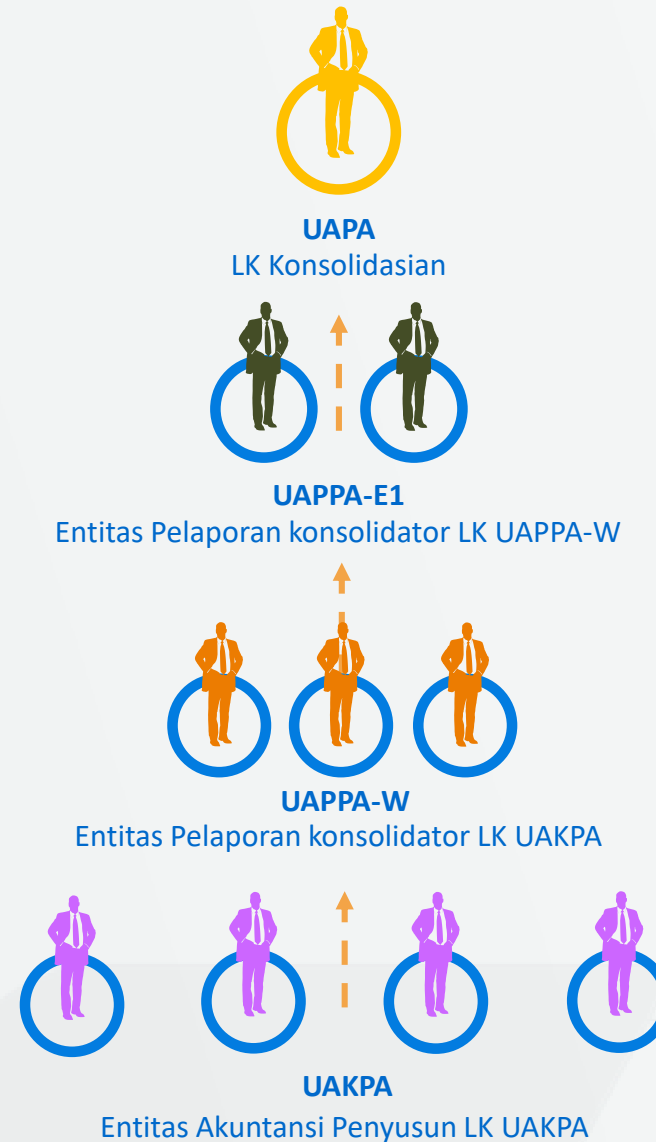


Tim Penilai PIPK K/L

Tim Penilai ditetapkan menggunakan Surat Keputusan

Pemilihan Anggota Tim Penilai:

- Pertimbangan profesional Manajemen
- Keikutsertaan perwakilan dari seluruh bagian organisasi, seperti bagian keuangan, bagian TIK, bagian umum, bagian SDM, dan/ atau APIP sebagai penasihat atau pemberi asistensi



Tim Penilai diketuai oleh Sekretaris Jenderal atau pimpinan unit lain yang sejenis

- Tim Penilai diketuai oleh pejabat struktural satu tingkat di bawah dan ditunjuk langsung oleh pimpinan EA dan/atau EP yang membuat Pernyataan Tanggung Jawab atas LK
- Dalam hal terdapat Unit kepatuhan Internal (UKI) selaku lini pertahanan kedua pada K/ L atau Satgas SPIP, dapat difungsikan sebagai Tim Penilai

Ruang Lingkup Penilaian PIPK

Akun Signifikan

Akun yang memiliki kemungkinan salah saji material atau menurut pertimbangan manajemen perlu dievaluasi karena alasan tertentu

Contoh:

1. Belanja Persediaan
2. Belanja Perjalanan Dinas

Materialitas

- Tidak Ada Kelemahan**
0% x total Aset/Belanja/Penerimaan pada LRA
- Kelemahan Tidak Signifikan**
0% sampai 0,1% x total Aset/Belanja/Penerimaan pada LRA
- Kelemahan Signifikan**
0,1% sampai 0,5% x total Aset/Belanja/Penerimaan pada LRA
- Kelemahan Material**
Lebih dari 0,5% x total Aset/Belanja/Penerimaan pada LRA

Periode Pelaporan

Semesteran/Tahunan

Satker yang Melakukan Penilaian

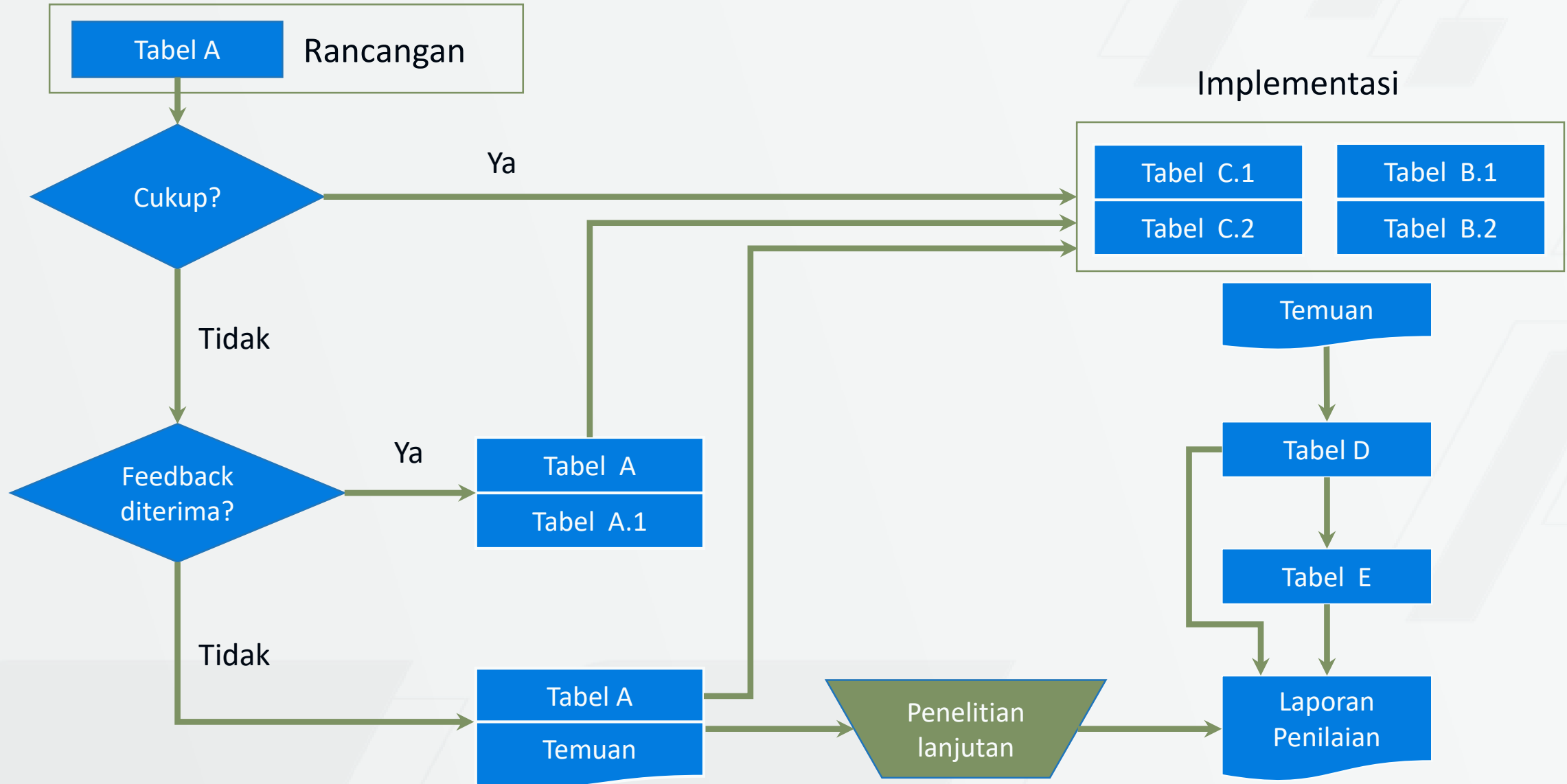
Berdasarkan Risiko



Pelaksanaan Penilaian PIPK

1	Menilai rancangan pengendalian (Tabel A dan A.1) Memastikan bahwa seluruh risiko utama dan pengendalian utamanya telah diidentifikasi
2	Menilai PITE dan PUTIK (Tabel B.1 dan B.2) Memastikan bahwa entitas memenuhi unsur-unsur SPIP dan didukung dengan pengendalian atas TIK yang memadai
3	Menilai Implementasi (Tabel C.1 dan C.2) Memastikan bahwa pengendalian utama yang telah diidentifikasi benar-benar dilaksanakan
4	Menilai Efektivitas Pengendalian (Tabel D) Memastikan bahwa keseluruhan pengendalian, baik PITE, PUTIK, dan Transaksi/Proses telah efektif meyakinkan bahwa Laporan Keuangan disusun dengan memadai.
5	Melakukan Kompilasi Hasil Penilaian (Tabel E) Mengambil kesimpulan efektivitas pengendalian pada keseluruhan entitas

Gambaran Umum: Pelaksanaan Penilaian PIPK



PENERAP

Menyusun Perencanaan PIPK

Membuat Matriks Risiko Pengendalian

Menyiapkan Dokumentasi dan Pelaksanaan PITE & PUTIK

Menyiapkan Dokumentasi Implementasi Pengendalian

Menindaklanjuti Koreksi Penilai

AKUN SIGNIFIKAN
PERIODE
SATKER YANG MENILAI
MATERIALITAS

KEMENTERIAN

A

A.1

S
A
T
K
E
R

B.1

B.2

C.1

C.2

D

Kanwil
Eselon I
Kementerian

E

PENILAI

Menyusun Perencanaan PIPK

Menilai Matriks Risiko Pengendalian & Korektif

Menilai PITE dan PUTIK

Menilai Implementasi Pengendalian

Menilai Efektifitas Pengendalian & Usulan Koreksi

Melakukan Kompilasi Hasil Penilaian

**Tabel A. Identifikasi Risiko dan Kecukupan Rancangan Pengendaliannya
(Matriks Risiko-Pengendalian)**

Akun Signifikan:

“Akun yang memiliki kemungkinan salah saji material atau menurut pertimbangan manajemen perlu dievaluasi karena alasan tertentu “

Proses/ Transaksi Utama	Risiko Utama	Nama Pengendalian Utama	Aplikasi Pendukung	Pelaksana Pengendalian	Dokumen Pendukung	Tipe Pengendalian	Aseri	Memadai Ya/Tidak
<p>Proses utama yang terkait dengan pembentukan/perubahan nilai akun signifikan</p> <p>Dapat bersumber dari Temuan BPK dan APIP</p>	<p>Risiko yang terjadi pada saat melakukan kegiatan proses/transaksi utama utama</p> <p>Berpengaruh langsung pada nilai akun</p> <p>Dapat bersumber dari Temuan BPK dan APIP</p>	<p>Pengendalian yang sudah ada dan memiliki ketetapan (mis. SOP) yang dapat meminimalisir risiko utama</p>	<p>Aplikasi yang mendukung pelaksanaan pengendalian utama</p>	<p>Pihak yang bertanggungjawab dalam melaksanakan pengendalian utama</p>	<p>Dokumen yang menjadi output dari pelaksanaan pengendalian utama</p>	<p>Jenis pengendalian: Manual ITDM Aplikasi PUTIK</p>	<p>Pernyataan Manajemen tentang transaksi dan akun pada Laporan Keuangan</p> <p>Mis Existence Completeness</p>	<p>Hasil penilaian Tim Penilai</p> <p>mis. Apakah pengendalian utama telah memitigasi risiko utama</p>

Identifikasi Risiko dan Kecukupan Rancangan Pengendaliannya (Matriks Risiko-Pengendalian) – Tabel A

- Aktivitas Pengendalian dapat berupa:

- Pengendalian akses
- **Pemeriksaan fisik**
- **Persetujuan**
- Reviu atas persetujuan
- **Validasi**
- **Monitoring**
- Inventarisasi
- Penelitian lebih lanjut
- Klarifikasi
- Verifikasi keakuratan akun
- **Rekonsiliasi**

- Macam-macam Tipe Pengendalian:

- Manual
- Aplikasi
- ITDM (IT Dependent Manual)
- Pengendalian Umum TIK

**Tabel A. Identifikasi Risiko dan Kecukupan Rancangan Pengendaliannya
(Matriks Risiko-Pengendalian)**

Nama Entitas Akuntansi/Pelaporan: SATKER A
Akun Signifikan: Persediaan

No	Proses/ Transaksi Utama	Risiko Utama	Nama Pengendalian Utama	Aplikasi Pendukung	Pelaksana Pengendalian	Dokumen Pendukung	Tipe Pengendalian	Aseri	Memadai Ya/Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Pembelian Barang Persediaan	Kesalahan pencatatan persediaan	1 – Rekonsiliasi Rekonsiliasi Internal antara Modul Persediaan dan Modul GL	- SAKTI Modul Persediaan - SAKTI Modul GLP - Monsakti	- Operator persediaan - Operator keuangan	Monitoring Rekonsiliasi Internal GLP vs Persediaan berdasarkan Buku Besar Tahun 2022 dari aplikasi MonSAKTI Atribut: Jumlah/nilai selisih antara modul GLP (neraca) dengan modul persediaan (subledger)	Aplikasi	<i>Existence or occurrence, Completeness, dan Valuation or Allocation</i>	Ya
2	Pelaporan Barang Persediaan	Perbedaan antara jumlah fisik persediaan di gudang dengan modul persediaan	2a – Pemeriksaan Fisik Opname Fisik Barang Persediaan	SAKTI Modul Persediaan	- Penanggung jawab gudang - Operator persediaan - Kasubbag Umum	Berita Acara Opname Fisik Barang Persediaan (BAOFBP) Atribut: Tanda tangan penanggung jawab gudang, operator persediaan, dan Kasubbag Umum	Manual	<i>Existence or occurrence dan Completeness</i>	Ya
		Kesalahan nilai persediaan yang tercantum pada modul persediaan	2b – Pengendalian Akses	SAKTI Modul Persediaan	Operator persediaan	-	PUTIK	<i>Valuation, Disclosure & presentation</i>	Tidak

**Tabel A. Identifikasi Risiko dan Kecukupan Rancangan Pengendaliannya
(Matriks Risiko-Pengendalian)**

Nama Entitas Akuntansi/Pelaporan: SATKER A
Akun Signifikan: Persediaan

No	Proses/ Transaksi Utama	Risiko Utama	Nama Pengendalian Utama	Aplikasi Pendukung	Pelaksana Pengendalian	Dokumen Pendukung	Tipe Pengendalian	Asersi	Memadai Ya/Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
...

Paraf pemilik pengendalian/Tanggal: *(paraf)* / 5 Agustus 2019

Simpulan: ~~Cukup~~ / **Tidak Cukup***

Usulan koreksi (feed back) **:

Pengendalian utama 2b-Pengendalian akses tidak memadai karena belum memitigasi risiko utama. Pengendalian tersebut agar diganti dengan pengendalian input pada aplikasi persediaan.

Penilaian kelemahan rancangan pengendalian bila manajemen tidak memperbaiki ***:

1. -
2. -

Paraf Tim Penilai/Tanggal: *(paraf)* / 7 Agustus 2019

Tabel A.1 Perbaikan Identifikasi Risiko dan Pengendaliannya

Nama Entitas Akuntansi/Pelaporan: SATKER A
Akun Signifikan: Persediaan

No	Proses/ Transaksi Utama	Risiko Utama	Nama Pengendalian Utama	Aplikasi Pendukung	Pelaksana Pengendalian	Dokumen Pendukung	Tipe Pengendalian	Aseri	Memadai Ya/Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2	Pelaporan Barang Persediaan	Kesalahan nilai persediaan yang tercantum pada modul persediaan	2b – Pengendalian Input (field nilai pada modul persediaan)	SAKTI Modul Persediaan	-	Field Input pada Modul Persediaan Atribut Pengendalian: Field inputan nilai pada modul persediaan tidak dapat diisi dengan karakter selain angka.	Aplikasi	<i>Valuation, Disclosure & presentation</i>	Ya

Tanggal Penyusunan: 7 Agustus 2019

Paraf Tim Penilai/Tanggal: (paraf) / 7 Agustus 2019

Tabel B.1. Pengujian Pengendalian Intern Tingkat Entitas

Nama Entitas Pelaporan/Akuntansi:

Faktor-faktor yang Dievaluasi (Tingkat Entitas)		Hasil Evaluasi				Skor	Hasil Penelitian Lanjutan
		Reviu Dokumen	Wawancara	Survei	Observasi		
		Ya/ Tidak	Ya/ Tidak	Ya/ Tidak	Ya/ Tidak		
A	Lingkungan Pengendalian						
1	Integritas, nilai etika, dan perilaku etis						
	a. Apakah telah dilakukan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban, larangan, dan sanksi dalam kode etik dan/atau aturan perilaku						

• 50 pertanyaan
• Mencakup lima unsur pengendalian intern

• Teknik-teknik yang dapat digunakan
• Diisi tanda Y pada teknik & jawaban yang sesuai (sebaliknya, diisi T)
• Cell hitam → tidak direkomendasikan, namun boleh dilakukan

Diisi 1 jika simpulannya factor yang dinilai ada (sebaliknya, diisi 0)

Dilakukan terhadap skor 0 untuk memastikan pengaruhnya

Tabel B.1. Pengujian Pengendalian Intern Tingkat Entitas

Nama Entitas Pelaporan/Akuntansi: SATKER A

Faktor-faktor yang Dievaluasi (Tingkat Entitas)		Hasil Evaluasi				Skor	Hasil Penelitian Lanjutan
		Reviu Dokumen	Wawancara	Survei	Observasi		
		Ya/Tidak	Ya/Tidak	Ya/Tidak	Ya/Tidak		
A	Lingkungan Pengendalian						
...						
4	Struktur organisasi serta penetapan wewenang dan tanggung jawab						
	...						
	c. Apakah pimpinan dan pegawai mengetahui dan bertanggung jawab atas pengendalian intern yang menjadi tanggung jawabnya?		Y	T	-	1	
	d. Apakah jumlah pejabat/pegawai dalam suatu unit kerja telah sesuai dengan analisis beban kerja?	T	Y	-		0	Kelemahan Tidak Signifikan
...						
Jumlah						49	
Total Faktor						50	
Persentase						98%	

- Kesimpulan diperoleh dari persentase skor terhadap jumlah faktor yang dievaluasi
- Tiga tingkatan kesimpulan:
 - rendah, bila nilai akhir 0% s.d. 33%
 - sedang, bila nilai akhir 34% s.d 63%
 - tinggi, bila nilai akhir 64% s.d 100%
- Hasil penilaian PITE dijadikan dasar penentuan sampel pada saat pengujian implementasi pengendalian (tabel C)
- Kelemahan dari penilaian PITE akan dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan efektivitas pengendalian (tabel D)

“Pengendalian yang bertujuan untuk memastikan **keamanan, kestabilan, dan keandalan** kinerja dari perangkat keras (**hardware**) dan perangkat lunak (**software**) komputer serta sumber daya manusia dan TIK yang berhubungan dengan sistem-sistem keuangan, khususnya dalam rangka penyusunan laporan keuangan”

Pengujian Pengendalian Umum TIK (PUTIK)

Pengelolaan pelaporan keuangan menggunakan aplikasi:

Contoh Aplikasi digunakan oleh K/L

Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA)

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI)

Contoh Aplikasi digunakan oleh BUN

Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN)

Melakukan penilaian PUTIK atas:

1. Area Manajemen Risiko (8 Komponen)
2. Area Manajemen Perubahan (7 Komponen)

Dilakukan oleh Tim Penilai di tingkat Pemilik Aplikasi

3. Area Akses Logikal (9 Komponen)
4. Area Operasional TIK dan Kelangsungan Layanan (6 Komponen)

**-Dilakukan oleh Tim Penilai di tingkat pengguna Aplikasi UAKPA K/L dan BUN.
- Tim Penilai dapat menentukan komponen-komponen yang relevan sesuai kondisi.**

- Budaya, proses, dan struktur untuk menentukan tindakan terbaik terkait kemungkinan terjadinya peristiwa yang berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan TIK dan proses bisnis yang didukung TIK.
 - ✓ Apakah terdapat kerangka kerja (*framework*) manajemen risiko secara umum, maupun khusus terkait TIK?
 - ✓ Apakah kerangka kerja dimaksud dilaksanakan secara konsisten?

- Mengendalikan dampak negatif akibat adanya perubahan (penambahan, perubahan/modifikasi, pemindahan, atau pengurangan) komponen konfigurasi TIK, diantaranya perangkat keras, perangkat lunak, perangkat jaringan, dan dokumen terkait dengan perubahan (sistem/aplikasi)
 - ✓ Perubahan sesuai kebutuhan organisasi/proses bisnis?
 - ✓ Perubahan tidak menyebabkan gangguan (signifikan) terhadap kelangsungan proses bisnis?
 - ✓ Perubahan dan implementasi oleh pihak terotorisasi?

- Alat dan protokol yang bertujuan untuk memastikan otorisasi akses pengguna dan mencegah akses pihak yang tidak berwenang terhadap aset informasi khususnya perangkat pengolah informasi.
 - ✓ Penggunaan sistem oleh pihak yang sah?
 - ✓ Akses tidak sah terdeteksi (dan dicegah)?

- Pengelolaan operasional yang bertujuan untuk memastikan operasional yang aman dan benar pada perangkat pengolah informasi, mengimplementasikan dan memelihara keamanan informasi, mengelola layanan yang diberikan pihak ketiga, meminimalkan risiko kegagalan, melindungi keutuhan dan ketersediaan informasi dan perangkat lunak, memastikan keamanan pertukaran informasi, dan pemantauan terhadap proses operasional.
 - ✓ Kapasitas dan tingkat layanan TI (dan infrastruktur) memenuhi kebutuhan?
 - ✓ Gangguan operasional dan keamanan (serangan logical atau akses fisik oleh yang tidak berwenang) terdeteksi (dan dicegah)?
 - ✓ Data tersedia ketika terjadi gangguan/bencana?

Penilaian PIPK

Tabel B.2. Pengujian PUTIK

Nama Entitas Akuntansi/Pelaporan: SATKER A

Nama-Nama Aplikasi : SAIBA, SIMAK, Aplikasi Persediaan

Akun Signifikan: Persediaan (dan akun-akun signifikan lainnya)

No	Nama Pengendalian Utama	Pengujian yang dilakukan	Hasil Pengujian	Hasil Penelitian Lanjutan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sosialisasi <i>security awareness</i> yang terencana	Melakukan penelitian dokumen rencana jadwal sosialisasi <i>security awareness</i>	Tidak Efektif	Kelemahan Tidak Signifikan
2	Sosialisasi program <i>security awareness</i> melalui berbagai jalur komunikasinya	Wawancara dan penelitian dokumen sosialisasi	Efektif	-
3	Pemantauan terhadap penggunaan hak akses	Wawancara dan penelitian dokumen pelaksanaan pemantauan terhadap penggunaan hak akses	Efektif	-
4	Implementasi <i>backup</i> dan <i>restore</i> secara konsisten	Melakukan penelitian dokumen pelaksanaan <i>backup</i> dan <i>restore</i>	Efektif	-

*PUTIK: Pengendalian Umum TIK

Pengujian Sensus

- Dilakukan ketika jumlah dokumen yang akan dinilai < 100
- Dinyatakan tidak handal bila penyimpangan melebihi 5% dan dikategorikan **tidak efektif**

Pengujian Sampling

- Sampling dilakukan ketika jumlah dokumen yang akan dinilai:
 - a. 100 s.d. 499 (Sampling atau Sensus)
 - b. > 500 (Sampling)
- EPITE tinggi
 - a. 100 s.d. 499 (Sampling) $\rightarrow 77 \sqrt{1-(77/N)}$ dokumen
 - b. > 500 (Sampling) $\rightarrow 77$ dokumen
- EPITE sedang/rendah
 - a. 100 s.d. 499 (Sampling) $\rightarrow 93 \sqrt{1-(93/N)}$ dokumen
 - b. > 500 (Sampling) $\rightarrow 93$ dokumen
- Dalam hal penyimpangan ≤ 1 , pengendalian dinyatakan handal dan efektif.
- Dalam hal penyimpangan > 1 , pengendalian dinyatakan tidak handal dan dilakukan reperformance atas penyimpangan. Dalam hal reperformance menyatakan handal maka dikategorikan efektif, dan bila tidak maka dikategorikan **tidak efektif**

Tabel C.1. Pengujian Atribut Pengendalian

Nama Entitas Akuntansi/Pelaporan: SATKER A
Akun Signifikan: Persediaan

No	Nama Pengendalian Utama	Nomor sample/dokumen	Atribut Utama Pengendalian	Hasil Reperformance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	2a – Pemeriksaan Fisik Opname Fisik Barang Persediaan	Berita Acara Opname Fisik Barang Persediaan Nomor 001	v	-
		Berita Acara Opname Fisik Barang Persediaan Nomor 002	-	Kelemahan Material Contoh: terdapat salah saji sebesar Rp6.000.000 atau 0,6% dari nilai aset sebesar Rp1M)

Pengendalian utama yang tidak andal:

1. 2 – Pemeriksaan Fisik

Pengujian dilakukan terhadap kriteria Pengendalian *Input* Aplikasi, seperti:

- Field berkriteria tertentu (numerik, huruf, tgl dll)
- Field menggunakan combo box/list box dalam input dalam hal field harus berisi item tertentu*
- Field memiliki panjang tertentu (harus pas)
- Field memiliki rumus tertentu (nomor kartu kredit)
- Pop-up setelah pengisian field tertentu. Misalnya pop-up setelah pemilihan item combo box untuk memitigasi kesalahan pemilihan item.

Tabel C.2. Pengujian Pengendalian Aplikasi

Nama Entitas Akuntansi/Pelaporan: SATKER A
 Nama Aplikasi: SAIBA, SIMAK, Aplikasi Persediaan
 Akun Signifikan: Persediaan (dan akun-akun signifikan lainnya)

No	Nama Pengendalian Utama	Pengujian yang dilakukan	Hasil Pengujian	Hasil Penelitian Lanjutan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	1 – Rekonsiliasi Rekonsiliasi Internal antara Modul Persediaan dan Modul GL	Melakukan analisis apakah terdapat selisih rekonsiliasi internal antara modul GLP (neraca) dengan modul persediaan (subledger) baik dari Jumlah/nilai	Tidak Andal	Kelemahan Signifikan (Contoh: terdapat salah saji sebesar Rp3.000.000 atau 0,3% dari nilai aset sebesar Rp1M)
2	2b – Pengendalian Input (field nilai pada modul persediaan)	Melakukan input huruf “o”, “i”, “z” atau tanda (-) pada field nilai di aplikasi persediaan	Tidak Andal	Kelemahan Tidak Signifikan (Contoh: terdapat salah saji 0,05% dari nilai aset)

Tabel D Penilaian Efektivitas Implementasi Pengendalian dan Penilaian Kelemahan

Nama Entitas Akuntansi/Pelaporan: SATKER A

Akun Signifikan: Persediaan (dan akun-akun signifikan lainnya)

No	Nama Pengendalian Utama	Simpulan Efektivitas Implementasi	Usulan koreksi/feedback	TI (tindak lanjut)	Hasil Penilaian Kelemahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Apakah jumlah pejabat/pegawai dalam suatu unit kerja telah sesuai dengan analisis beban kerja? <i>(dari Tabel B.1) (Kelemahan Tidak Signifikan)</i>	Efektif	-	-	-
2	Sosialisasi <i>security awareness</i> yang terencana <i>(dari Tabel B.2) (Kelemahan Tidak Signifikan)</i>	Efektif	-	-	-
3	1 – Rekonsiliasi Rekonsiliasi Internal antara Modul Persediaan dan Modul GL <i>(dari Tabel C.2) (Kelemahan Signifikan)</i>	Tidak Efektif	Memperbaiki salah saji sebesar Rp3.000.000 atau 0,3% dari nilai aset sebesar Rp1M	Tuntas	Kelemahan Tidak Signifikan
4	2a – Pemeriksaan Fisik Opname Fisik Barang Persediaan <i>(dari Tabel C.1) (Kelemahan Material)</i>	Tidak Efektif	Memperbaiki salah saji sebesar Rp6.000.000 atau 0,6% dari nilai aset sebesar Rp1M	Tidak Tuntas (salah saji Rp6jt (0,6% dari nilai aset))	Kelemahan Material
5	2b – Pengendalian Input (field nilai pada modul persediaan) <i>(dari Tabel C.2) (Kelemahan Tidak Signifikan)</i>	Efektif (salah saji 0,05%)	-	-	-

* Keterangan : Tidak menggunakan faktor pertimbangan

** Total Salah Saji Teridentifikasi : Rp6.000.000

*** Simpulan PIPK:

Tabel D Penilaian Efektivitas Impleme

Nama Entitas Akuntansi/Pelaporan: SATKER A
Akun Signifikan: Persediaan (dan akun-akun signifikan)

Tabel D dibuat dengan melakukan input:

1. Pengendalian utama **HANYA** yang memiliki kelemahan dari tabel B.1 dan B.2
2. **Seluruh** pengendalian utama pada tabel C.1 dan C.2 beserta dengan tingkat/jenis Kelemahan-nya (Tidak ada Kelemahan, Kelemahan Tidak Signifikan, Kelemahan Signifikan, Kelemahan Material) ke tabel D pada kolom "Nama Pengendalian Utama"

No	Nama Pengendalian Utama	Simbol Implementasi	Tingkat Kelemahan	Jenis Kelemahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
				(6)	
1	Apakah jumlah pejabat/pegawai dalam suatu unit kerja telah sesuai dengan analisis beban kerja? <i>(dari Tabel B.1) (Kelemahan Tidak Signifikan)</i>				
2	Sosialisasi <i>security awareness</i> yang terencana <i>(dari Tabel B.2) (Kelemahan Tidak Signifikan)</i>				
3	1 – Rekonsiliasi Rekonsiliasi Internal antara Modul Persediaan dan Modul GL <i>(dari Tabel C.2) (Kelemahan Signifikan)</i>				
4	2a – Pemeriksaan Fisik Opname Fisik Barang Persediaan <i>(dari Tabel C.1) (Kelemahan Material)</i>				
5	2b – Pengendalian Input (field nilai pada modul persediaan) <i>(dari Tabel C.2) (Kelemahan Tidak Signifikan)</i>				

Penilaian PIPK

Tabel D Penilaian Efektivitas Implementasi Pengendalian

Nama Entitas Akuntansi/Pelaporan: SATKER A
Akun Signifikan: Persediaan (dan akun-akun signifikan lainnya)

No	Nama Pengendalian Utama	Simpulan Efektivitas Implementasi	Usulan
(1)	(2)	(3)	
1	Apakah jumlah pejabat/pegawai dalam suatu unit kerja telah sesuai dengan analisis beban kerja? <i>(dari Tabel B.1) (Kelemahan Tidak Signifikan)</i>	Efektif	
2	Sosialisasi <i>security awareness</i> yang terencana <i>(dari Tabel B.2) (Kelemahan Tidak Signifikan)</i>	Efektif	
3	1 – Rekonsiliasi Rekonsiliasi Internal antara Modul Persediaan dan Modul GL <i>(dari Tabel C.2) (Kelemahan Signifikan)</i>	Tidak Efektif	
4	2a – Pemeriksaan Fisik Opname Fisik Barang Persediaan <i>(dari Tabel C.1) (Kelemahan Material)</i>	Tidak Efektif	
5	2b – Pengendalian Input (field nilai pada modul persediaan) <i>(dari Tabel C.2) (Kelemahan Tidak Signifikan)</i>	Efektif (salah saji 0,05%)	

Jenis kelemahan dari masing-masing pengendalian utama agar dilakukan konversi menjadi “Efektif” atau “Tidak Efektif” dengan ketentuan:

1. Tidak ada Kelemahan dan Kelemahan Tidak Signifikan → “Efektif”
2. Kelemahan Signifikan dan Kelemahan Material → “Tidak Efektif”

Hasil konversi tersebut diisikan pada kolom “Simpulan Efektivitas Implementasi”

Tabel D Penilaian Efektivitas Implementasi Pengendalian dan Penilaian Kelemahan

Nama Entitas Akuntansi/Pelaporan: SATKER A

Akun Signifikan: Persediaan (dan akun-akun signifikan lainnya)

No	Nama Pengendalian Utama	Simpulan Efektivitas Implementasi	Usulan koreksi/feedback	TI (tindak lanjut)	Hasil Penilaian Kelemahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Apakah jumlah pejabat/pegawai dalam suatu unit kerja telah sesuai dengan analisis beban kerja? <i>(dari Tabel B.1) (Kelemahan Tidak Signifikan)</i>	Efektif	-		
2	Sosialisasi <i>security awareness</i> yang terencana <i>(dari Tabel B.2) (Kelemahan Tidak Signifikan)</i>	Efektif	-		
3	1 – Rekonsiliasi Rekonsiliasi Internal antara Modul Persediaan dan Modul GL <i>(dari Tabel C.2) (Kelemahan Signifikan)</i>	Tidak Efektif	Memperbaiki salah saji sebesar Rp3.000.000 atau 0,3% dari nilai aset sebesar Rp1M		
4	2a – Pemeriksaan Fisik Opname Fisik Barang Persediaan <i>(dari Tabel C.1) (Kelemahan Material)</i>	Tidak Efektif	Memperbaiki salah saji sebesar Rp6.000.000 atau 0,6% dari nilai aset sebesar Rp1M		
5	2b – Pengendalian Input (field nilai pada modul persediaan) <i>(dari Tabel C.2) (Kelemahan Tidak Signifikan)</i>	Efektif (salah saji 0,05%)	-		

Tabel D Penilaian Efektivitas Implementasi Pengendalian dan Penilaian Kelemahan

Nama Entitas Akuntansi/Pelaporan: SATKER A

Akun Signifikan: Persediaan (dan akun-akun signifikan lainnya)

No	Nama Pengendalian Utama	Simpulan Efektivitas Implementasi	Usulan koreksi/feedback	TI (tindak lanjut)	Hasil Penilaian Kelemahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Apakah jumlah pejabat/pegawai dalam suatu unit kerja telah sesuai dengan analisis beban kerja? <i>(dari Tabel B.1) (Kelemahan Tidak Signifikan)</i>	Efektif	-	-	
2	Sosialisasi <i>security awareness</i> yang terencana <i>(dari Tabel B.2) (Kelemahan Tidak Signifikan)</i>	Efektif	-	-	
3	1 – Rekonsiliasi Rekonsiliasi Internal antara Modul Persediaan dan Modul GL <i>(dari Tabel C.2) (Kelemahan Signifikan)</i>	Tidak Efektif	Memperbaiki salah saji sebesar Rp3.000.000 atau 0,3% dari nilai aset sebesar Rp1M	Tuntas	
4	2a – Pemeriksaan Fisik Opname Fisik Barang Persediaan <i>(dari Tabel C.1) (Kelemahan Material)</i>	Tidak Efektif	Memperbaiki salah saji sebesar Rp6.000.000 atau 0,6% dari nilai aset sebesar Rp1M	Tidak Tuntas (salah saji Rp6jt (0,6% dari nilai aset))	
5	2b – Pengendalian Input (field nilai pada modul persediaan) <i>(dari Tabel C.2) (Kelemahan Tidak Signifikan)</i>	Efektif (salah saji 0,05%)	-	-	

Tentukan "Hasil Penilaian Kelemahan" per-pengendalian utama dengan memperhitungkan hasil tindak lanjut, dengan ketentuan:

1. Jika hasil tindak lanjut "**Tuntas**", maka hasilnya adalah "**Kelemahan Tidak Signifikan**"
2. Jika hasil tindak lanjut "**Tidak Tuntas**", maka:
 - Hitung jumlah salah saji yang masih teridentifikasi per-pengendalian utama
 - Bandingkan total salah saji yang masih teridentifikasi dengan total Aset/Belanja pada LRA LK Semester I Tahun 2019
 - Kategorikan hasil perbandingan tersebut sesuai tingkat Materialitas "**Tidak ada Kelemahan, Kelemahan Tidak Signifikan, Kelemahan Signifikan, Kelemahan Material**"

Kelemahan

				(6)	Hasil Penilaian Kelemahan
				(6)	
1	sesuai dengan analisis beban kerja? (dari Tabel B.1) (Kelemahan Tidak Signifikan)	Efektif	-	-	-
2	Sosialisasi <i>security awareness</i> yang terencana (dari Tabel B.2) (Kelemahan Tidak Signifikan)	Efektif	-	-	-
3	1 – Rekonsiliasi Rekonsiliasi Internal antara Modul Persediaan dan Modul GL (dari Tabel C.2) (Kelemahan Signifikan)	Tidak Efektif	Memperbaiki salah saji sebesar Rp3.000.000 atau 0,3% dari nilai aset sebesar Rp1M	Tuntas	Kelemahan Tidak Signifikan
4	2a – Pemeriksaan Fisik Opname Fisik Barang Persediaan (dari Tabel C.1) (Kelemahan Material)	Tidak Efektif	Memperbaiki salah saji sebesar Rp6.000.000 atau 0,6% dari nilai aset sebesar Rp1M	Tidak Tuntas (salah saji Rp6jt (0,6% dari nilai aset))	Kelemahan Material
5	2b – Pengendalian Input (field nilai pada modul persediaan) (dari Tabel C.2) (Kelemahan Tidak Signifikan)	Efektif (salah saji 0,05%)	-	-	-

Tabel D Penilaian Efektivitas Implementasi Pengendalian dan Penilaian Kelemahan

Nama Entitas Akuntansi/Pelaporan: SATKER A

Akun Signifikan: Persediaan (dan akun-akun signifikan lainnya)

No	Nama Pengendalian Utama	Simpulan Efektivitas Implementasi	Usulan koreksi/feedback	TI (tindak lanjut)	Hasil Penilaian Kelemahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Apakah jumlah pejabat/pegawai dalam suatu unit kerja telah sesuai dengan analisis beban kerja? <i>(dari Tabel B.1) (Kelemahan Tidak Signifikan)</i>	Efektif	-	-	-
2	Sosialisasi <i>security awareness</i> yang terencana <i>(dari Tabel B.2) (Kelemahan Tidak Signifikan)</i>	Efektif	-	-	-
3	1 – Rekonsiliasi Rekonsiliasi Internal antara Modul Persediaan dan Modul GL <i>(dari Tabel C.2) (Kelemahan Signifikan)</i>	Tidak Efektif	Memperbaiki salah saji sebesar Rp3.000.000 atau 0,3% dari nilai aset sebesar Rp1M	Tuntas	Kelemahan Tidak Signifikan
4	2a – Pemeriksaan Fisik Opname Fisik Barang Persediaan <i>(dari Tabel C.1) (Kelemahan Material)</i>	Tidak Efektif	Memperbaiki salah saji sebesar Rp6.000.000 atau 0,6% dari nilai aset sebesar Rp1M	Tidak Tuntas (salah saji Rp6jt (0,6% dari nilai aset))	Kelemahan Material
5	2b – Pengendalian Input (field nilai pada modul persediaan) <i>(dari Tabel C.2) (Kelemahan Tidak Signifikan)</i>	Efektif (salah saji 0,05%)	-	-	-

* Keterangan : Tidak menggunakan faktor pertimbangan

** Total Salah Saji Teridentifikasi : Rp6.000.000 (0,6% dari nilai aset)

*** Simpulan PIPK:

Pengendalian Internal Mengandung Kelemahan Material (PIMKM)

Tidak Ada Kelemahan

0% x total Aset/Belanja/Penerimaan

Kelemahan Tidak Signifikan

0% sampai 0,1% x total Aset/Belanja/Penerimaan

Kelemahan Signifikan

0,1% sampai dengan 0,5% x total Aset/Belanja/Penerimaan

Kelemahan Material

Lebih dari 0,5% x total Aset/Belanja/Penerimaan

Simpulan Penilaian PIPK

Pengendalian Intern Efektif (PIE)

Tidak terdapat Kelemahan Material atau Kelemahan Signifikan

Pengendalian Intern Efektif dengan Pengecualian (PIEDP)

Terdapat Kelemahan Signifikan

Pengendalian Intern Mengandung Kelemahan Material (PIMKM)

Terdapat Kelemahan Material

Tabel E. Penilaian Kelemahan Gabungan

Nama Entitas Akuntansi/Pelaporan: KANWIL A

Uraian Kelemahan	KANWIL A	SATKER A	SATKER B	SATKER C	Rata-Rata	Simpulan sebelum penyesuaian	Penyesuaian	Simpulan Menurut Tim Penilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Persediaan salah catat	1	1	2	3	1.75	2 (Kelemahan Signifikan)		
Pemeriksaan fisik persediaan tidak efektif	2	3	1	1	1.75	2 (Kelemahan Signifikan)		

*Keterangan:

Sesuai dengan perhitungan kertas kerja penyesuaian

** Total salah saji teridentifikasi gabungan:

Rp174.000.000 dari total asset Rp28M (0.62%)

***Simpulan PIPK Gabungan:

Tabel E. Penilaian Kelemahan Gabungan

Nama Entitas Akuntansi/Pelaporan: KANWIL A

Uraian Kelemahan	KANWILA	SATKER A	SATKER B	SATKER C	Rata-Rata	Simpulan sebelum penyesuaian	Penyesuaian	Simpulan Menurut Tim Penilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Persediaan salah catat	1	1	2	3				
Pemeriksaan fisik persediaan tidak efektif	2	3	1					

Tabel E dibuat dengan melakukan konversi "Tingkat Kelemahan" per-pengendalian utama pada masing-masing tabel D UAKPA menjadi "**angka kelemahan**", dengan ketentuan:

1. Tidak Ada Kelemahan → "0"
2. Kelemahan Tidak Signifikan → "1"
3. Kelemahan Signifikan → "2"
4. Kelemahan Material → "3"

Tabel E. Penilaian Kelemahan Gabungan

Nama Entitas Akuntansi/Pelaporan: KANWIL A

<i>Uraian Kelemahan</i>	<i>KANWIL A</i>	<i>SATKER A</i>	<i>SATKER B</i>	<i>SATKER C</i>	<i>Rata-Rata</i>	<i>Simpulan sebelum penyesuaian</i>	<i>Penyesuaian</i>	<i>Simpulan Menurut Tim Penilai</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Persediaan salah catat	1	1	2	3	1.75			
Pemeriksaan fisik persediaan tidak efektif	2	3	1	1	1.75			

Angka kelemahan per-pengendalian utama dari masing-masing satker
"dirata-rata"

Tabel E. Penilaian Kelemahan Gabungan

Nama Entitas Akuntansi/Pelaporan: KANWIL A

Uraian Kelemahan	KANWIL A	SATKER A	SATKER B	SATKER C	Rata-Rata	Simpulan sebelum penyesuaian	Penyesuaian	Simpulan Menurut Tim Penilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Persediaan salah catat	1	1	2	3	1.75	2 (Kelemahan Signifikan)		
Pemeriksaan fisik persediaan tidak efektif	2	3	1	1	1.75	2 (Kelemahan Signifikan)		

Angka kelemahan per-pengendalian utama yang telah dirata-rata dikonversi kembali menjadi **"angka simpulan sebelum penyesuaian"** dengan ketentuan:

1. 0 s.d. 1 → "0" → "Tidak Ada Kelemahan"
2. 1 s.d. 1,5 → "1" → "Kelemahan Tidak Signifikan"
3. 1,6 s.d. 2,5 → "2" → "Kelemahan Signifikan"
4. 2,6 s.d. 3 → "3" → "Kelemahan Material"

Tabel E. Penilaian Kelemahan Gabungan

Nama Entitas Akuntansi/Pelaporan: KANWIL A

Uraian Kelemahan	KANWILA	SATKER A	SATKER B	SATKER C	Rata-Rata	Simpulan sebelum penyesuaian	Penyesuaian	Simpulan Menurut Tim Penilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Persediaan salah catat	1	1	2	3	1.75	2 (Kelemahan Signifikan)	1	
Pemeriksaan fisik persediaan tidak efektif	2	3	1	1	1.75	2 (Kelemahan Signifikan)	-1	

Terhadap angka simpulan sebelum penyesuaian dilakukan "**penyesuaian**", yaitu menjumlahkan salah saji seluruh satker yang kemudian dibandingkan dengan jumlah total aset/belanja/penerimaan seluruh satker. Hasil perbandingan tersebut dikonversi menjadi "Jenis Kelemahan" sesuai dengan kriteria "Materialitas"

Penyesuaian dilakukan dengan ketentuan:

1. "1" → jika "Jenis Kelemahan" hasil perbandingan **lebih tinggi** satu tingkat dari sebelum penyesuaian
2. "-1" → jika "Jenis Kelemahan" hasil perbandingan **lebih rendah** satu tingkat dari sebelum penyesuaian
3. "0" → jika "Jenis Kelemahan" hasil perbandingan **sama dengan** sebelum penyesuaian

Penilaian PIPK

Kertas Kerja Penyesuaian (Kertas Kerja Bantu)

Kelemahan: Persediaan salah catat

No	Kantor	Nilai Aktiva (Rp)	Setelah Tindak Lanjut			Kesimpulan
			Hasil Penilaian	Salah Saji Teridentifikasi (Rp)	% Salah Saji dengan Aktiva	
1	KANWIL A	10.000.000.000	1	-	0.00%	<p>Dilakukan Penyesuaian (+1)</p> <p>Persentase salah saji setelah tindak lanjut sebesar 0.55% dari nilai total aset</p>
2	SATKER A	1.000.000.000	1	-	0.00%	
3	SATKER B	2.000.000.000	2	3.000.000	0.15%	
4	SATKER C	15.000.000.000	3	150.000.000	1.00%	
Total		28.000.000.000		153.000.000	0.55%	

Kelemahan: Pemeriksaan fisik persediaan tidak efektif

No	Kantor	Nilai Aktiva (Rp)	Setelah Tindak Lanjut			Kesimpulan
			Hasil Penilaian	Salah Saji Teridentifikasi (Rp)	% Salah Saji dengan Aktiva	
1	KANWIL A	10.000.000.000	2	15.000.000	0.15%	<p>Dilakukan Penyesuaian (-1)</p> <p>Persentase salah saji setelah tindak lanjut sebesar 0.08% dari nilai total aset</p>
2	SATKER A	1.000.000.000	3	6.000.000	0.60%	
3	SATKER B	2.000.000.000	1	-	0.00%	
4	SATKER C	15.000.000.000	1	-	0.00%	
Total		28.000.000.000		21.000.000	0.08%	

Tabel E. Penilaian Kelemahan Gabungan

Nama Entitas Akuntansi/Pelaporan: KANWIL A

Uraian Kelemahan	KANWIL A	SATKER A	SATKER B	SATKER C	Rata-Rata	Simpulan sebelum penyesuaian	Penyesuaian	Simpulan Menurut Tim Penilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Persediaan salah catat	1	1	2	3	1.75	2 (Kelemahan Signifikan)	1	3 (Kelemahan Material)
Pemeriksaan fisik persediaan tidak efektif	2	3	1	1	1.75	2 (Kelemahan Signifikan)	-1	1 (Kelemahan Tidak Signifikan)

*Keterangan:

Sesuai dengan perhitungan kertas kerja penyesuaian

** Total salah saji teridentifikasi gabungan:
Rp174.000.000 dari total asset Rp28M (0.62%)

***Simpulan PIPK Gabungan:

Tentukan **“nilai simpulan PIPK per-pengendalian utama”** dengan menjumlahkan **“angka simpulan sebelum penyesuaian”** dengan **“angka penyesuaian”** dengan ketentuan:

1. “0” → Tidak Ada Kelemahan
2. “1” → Kelemahan Tidak Signifikan
3. “2” → Kelemahan Signifikan
4. “3” → Kelemahan Material

Tabel E. Penilaian Kelemahan Gabungan

Nama Entitas Akuntansi/Pelaporan: KANWIL A

Uraian Kelemahan	KANWIL A	SATKER A	SATKER B	SATKER C	Rata-Rata	Simpulan sebelum penyesuaian	Penyesuaian	Simpulan Menurut Tim Penilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Persediaan salah catat	1	1	2	3	1.75	2 (Kelemahan Signifikan)	1	3 (Kelemahan Material)
Pemeriksaan fisik persediaan tidak efektif	2	3	1	1	1.75	2 (Kelemahan Signifikan)	-1	1 (Kelemahan Tidak Signifikan)

*Keterangan:

Sesuai dengan perhitungan kertas kerja penyesuaian

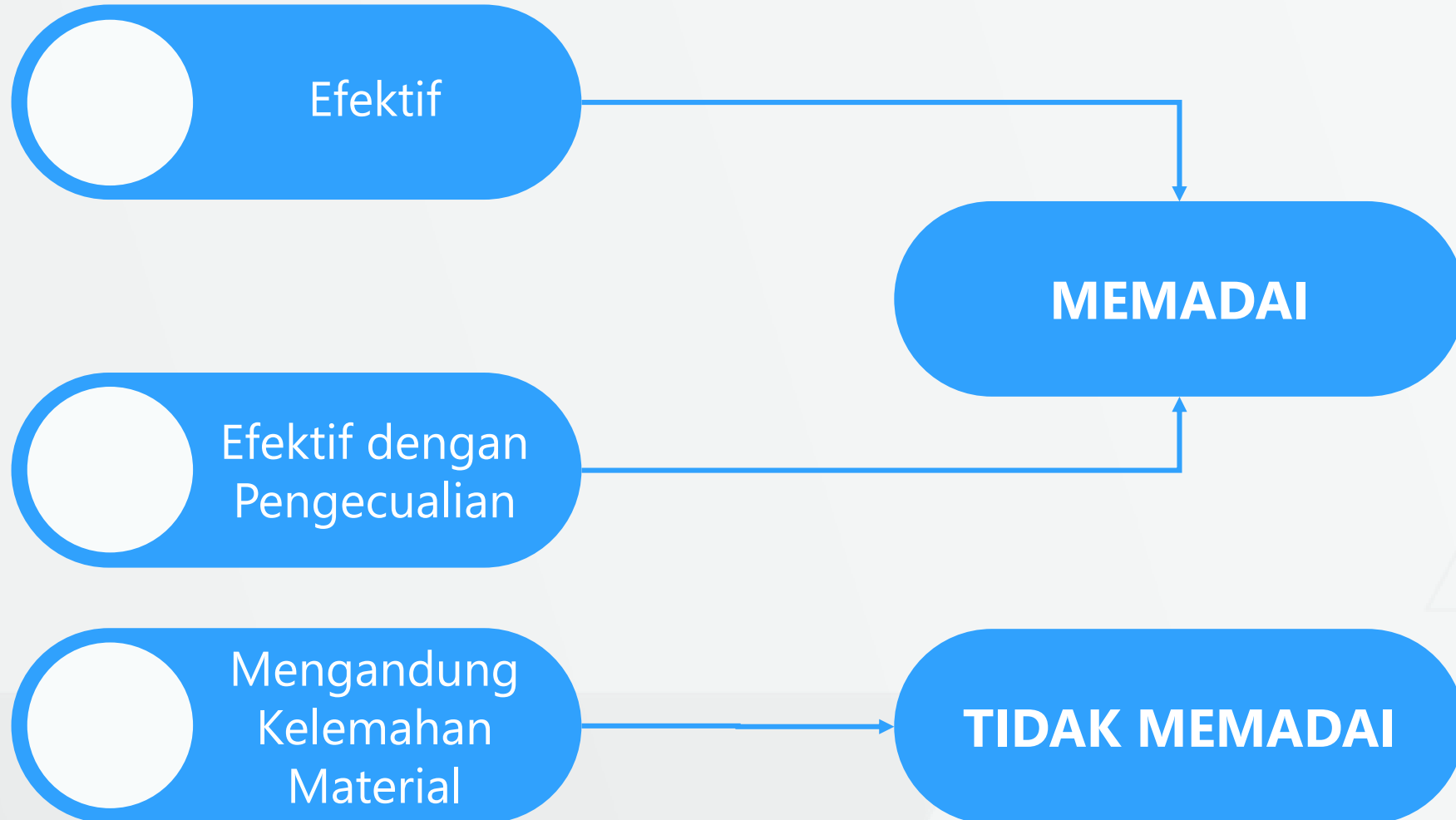
** Total salah saji teridentifikasi gabungan:

Rp174.000.000 dari total asset Rp28M (0.62%)

***Simpulan PIPK Gabungan:

Pengendalian Internal
Mengandung Kelemahan Material
(PIMKM)

Hubungan Simpulan Efektivitas PIPK dengan SOR



Reviu PIPK





Tabel F Reviu Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan

Nama Entitas Akuntansi/Pelaporan: KANWIL A
Akun Signifikan: Persediaan

Tim Penilai melakukan reperformance dengan hasil salah saji sebesar 0,6% dari total aktiva,. Namun reviu menyatakan seharusnya salah saji sebesar 0,1%

No.	Hal-hal yang Direviu	Fokus Reviu	Proses Reviu	Hasil Reviu	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Simpulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
...
4	Pengujian PUTIK	Tim Penilai telah menguji PUTIK dan membuat penilaian secara wajar	Reviu Dokumen	Tanpa Penyimpangan	-	-	<i>Tidak Terdampak</i>
5	Pengujian atribut pengendalian	Tim Penilai telah menentukan sampel dengan tepat	Wawancara	Tanpa Penyimpangan	-	-	<i>Tidak Terdampak</i>
		Tim Penilai telah melakukan reperformance dengan tepat	Reperformance	Penyimpangan Signifikan	melakukan perbaikan pada tabel C.1 menjadi salah saji sebesar 0,1%	perbaikan tidak sesuai rekomendasi sebesar 0,1%, hanya 0,4%	<i>Terdampak</i>
		Tim Penilai telah membuat penilaian secara wajar	Reviu Dokumen	Penyimpangan Signifikan	melakukan perbaikan pada tabel C.1 menjadi salah saji sebesar 0,1%	perbaikan tidak sesuai rekomendasi sebesar 0,1%, hanya 0,4%	<i>Terdampak</i>
...

Simpulan keseluruhan reviu PIPK:

Pengendalian Intern Efektif Dengan Pengecualian (PIEDP)

LAPORAN HASIL REVIU PIPK
PADA KEMENTERIAN X
LHR-01/IJ/2019 TANGGAL 10 MARET 2019

Reviu PIPK dilaksanakan terhadap hasil penilaian PIPK oleh Tim Penilai yang telah melaksanakan penilaian berupa pengujian kecukupan rancangan pengendalian dan pelaksanaan pengendalian yang meliputi: pengujian atribut pengendalian, pengendalian aplikasi, pengendalian intern tingkat entitas, dan pengujian PUTIK yang telah dilaksanakan pada 15 September 2018 s.d. 15 Januari 2019.

A. Penugasan Reviu

Reviu PIPK pada Satker A dilaksanakan oleh tim reviu dengan susunan sebagai berikut:

1. Pengendali Teknis: Otnaydiw Inot/NIP 19800810 199103 1 001
2. Ketua Tim: Otrahus Ihded/ NIP 19850911 199503 1 001
3. Anggota Tim: Ouy Evol I/ NIP 19890712 199703 1 001
Akubbihu Ana/ NIP 19900613 199803 1 001

Reviu dilaksanakan pada tanggal 21 Februari s.d. 7 Maret 2019.

B. Proses Reviu

Reviu dilaksanakan terhadap hasil Penilaian PIPK yang telah dilaksanakan oleh Tim Penilai dengan menggunakan teknik reviu dokumen, wawancara, reperformance, dan teknik-teknik reviu lainnya yang relevan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Identifikasi risiko dan kecukupan rancangan pengendaliannya dilaksanakan melalui teknik reviu dokumen dan wawancara;
2. Pengujian pengendalian aplikasi dilakukan dengan teknik pengujian atas field-field pada aplikasi;
3. Dst...

C. Hasil Reviu

Berdasarkan reviu yang dilaksanakan didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Terdapat penyimpangan signifikan pada pengujian pengendalian aplikasi yaitu berdasarkan wawancara Tim Penilai memberikan keterangan yang keliru tentang bagaimana menguji pengendalian aplikasi dan membuat penilaian secara wajar sehingga diyakini bahwa Tim Penilai tidak melakukan pengujian pengendalian aplikasi secara memadai. Terhadap hal tersebut telah direkomendasikan untuk dilakukan pengujian pengendalian aplikasi ulang. Tim Penilai telah menindaklanjuti rekomendasi tersebut dengan baik
2. Dst....

D. Simpulan

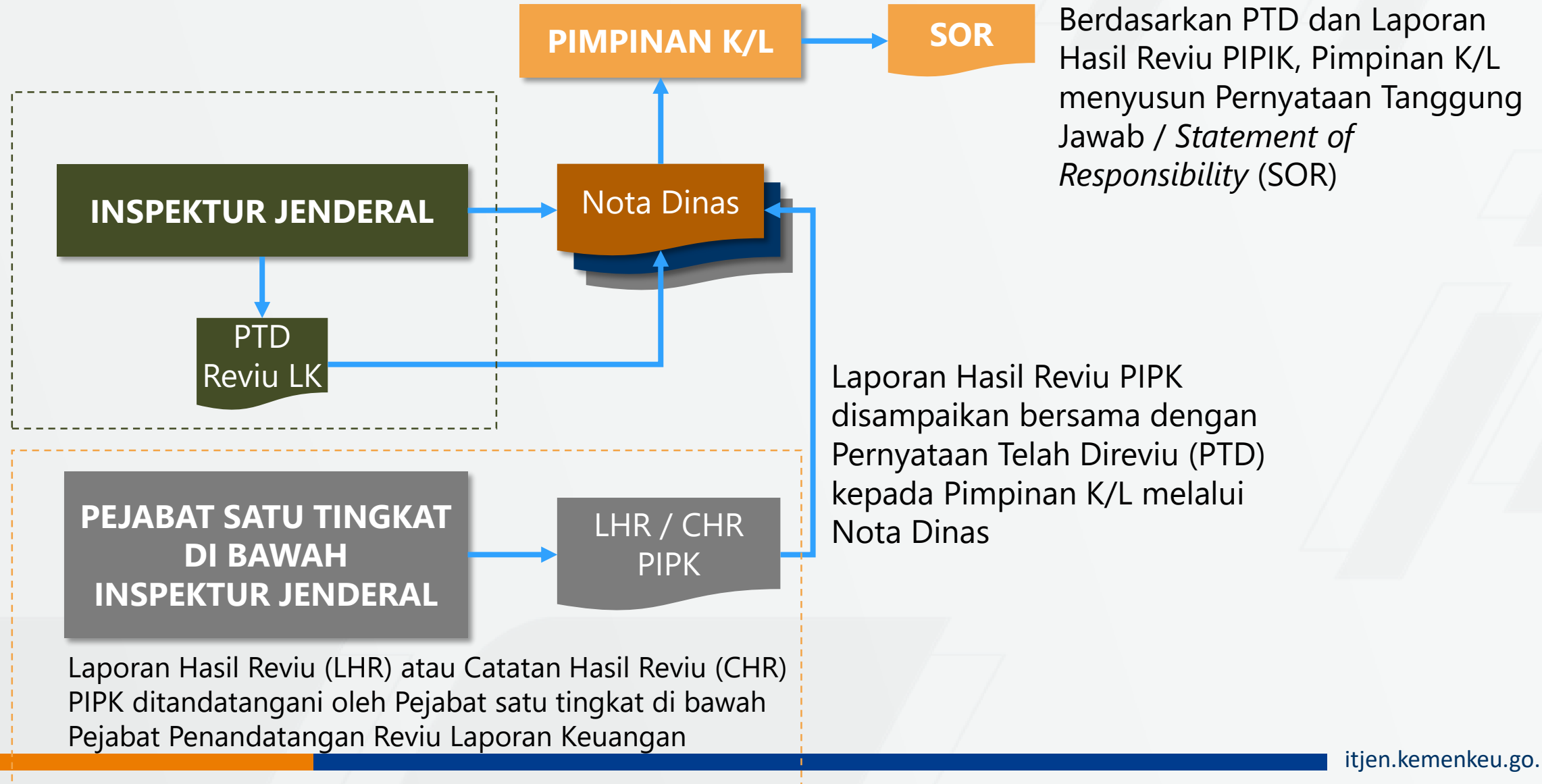
Berdasarkan tindak lanjut rekomendasi yang telah dilakukan oleh Tim Penilai dapat disimpulkan bahwa pengendalian aplikasi yang ada cukup memadai dan dapat disimpulkan bahwa simpulan PIPK yang merupakan hasil penilaian oleh Tim Penilai tidak terdampak sehingga simpulan efektivitas PIPK hasil penilaian oleh Tim Penilai dapat dijadikan dasar pernyataan manajemen atas PIPK.

CATATAN HASIL REVIU PIPK
PADA DIREKTORAT JENDERAL ANGGARAN Y
CHR-01/IJ/2019 TANGGAL 10 MARET 2019

[Nama Kementerian Negara/Lembaga] [Nama APIP]		Disusun oleh / Paraf / Tgl	[1]
		Direvisi oleh / Paraf / Tgl	[2]
		Disetujui oleh / Paraf / Tgl	[3]
UAPA	<input type="checkbox"/>		[4]
UAPPA-B1	<input type="checkbox"/>		[5]
UAPPA-W	<input type="checkbox"/>		[6]
UAKPA	<input type="checkbox"/>		[7]
Uraian Catatan Hasil Revisi PIPK			Indeks KKR
Identifikasi Risiko dan Kecukupan Rancangan Pengendaliannya			[8]
<ul style="list-style-type: none"> Semua risiko utama telah diidentifikasi <p style="text-align: center;">Tidak terdapat penyimpangan</p>			
<ul style="list-style-type: none"> Semua risiko telah dimitigasi dengan pengendalian utama <p style="text-align: center;">[10]</p>			
<ul style="list-style-type: none"> Bila ada risiko utama yang tidak ada pengendaliannya, Tim penilai telah memberikan usulan koreksi (feedback) untuk dibuahkan Perbaikan Identifikasi Risiko dan Pengendaliannya (Tabel A.1) <p style="text-align: center;">Tidak terdapat penyimpangan</p>			
Perbaikan Identifikasi Risiko dan Pengendaliannya			[12]
<ul style="list-style-type: none"> Tim Penilai telah menyusun perbaikan identifikasi risiko dan pengendaliannya dengan baik <p style="text-align: center;">[13]</p>			
Pengujian Pengendalian Intern Tingkat Entitas			[14]
<ul style="list-style-type: none"> Tim Penilai telah menguji PITE dan membuat penilaian secara wajar. <p style="text-align: center;">[15]</p>			
Pengujian PUTIK			[16]
<ul style="list-style-type: none"> Tim Penilai telah menguji PUTIK dan membuat penilaian secara wajar. <p style="text-align: center;">[17]</p>			
Pengujian Atribut Pengendalian			[18]
<ul style="list-style-type: none"> Tim Penilai telah menentukan sampel dengan tepat. <p style="text-align: center;">[19]</p>			
<ul style="list-style-type: none"> Tim penilai telah melakukan <i>reperformance</i> dengan tepat. <p style="text-align: center;">[20]</p>			
<ul style="list-style-type: none"> Tim penilai telah membuat penilaian secara wajar <p style="text-align: center;">[21]</p>			
Pengujian Pengendalian Aplikasi			[22]
<ul style="list-style-type: none"> Tim Penilai telah menguji pengendalian aplikasi dan membuat penilaian secara wajar. <p style="text-align: center;">Terdapat penyimpangan signifikan</p>			

Penilaian Efektivitas Implementasi Pengendalian dan Penilaian Kelemahan Pengendalian	[24]
<ul style="list-style-type: none"> • Tim Penilai telah menilai implementasi pengendalian dan menilai kelemahan pengendalian secara wajar. [25] 	
<ul style="list-style-type: none"> • Tim Penilai telah membuat simpulan PIPK secara wajar dan didukung oleh bukti-bukti yang dapat diandalkan. [26] 	
Penilaian Kelemahan Gabungan*	[27]
<ul style="list-style-type: none"> • Tim Penilai telah membuat simpulan PIPK secara wajar dan didukung oleh bukti-bukti yang dapat diandalkan. [28] 	
<ul style="list-style-type: none"> • Tim Penilai melakukan penyesuaian dengan pertimbangan yang sesuai. [29] 	
<ul style="list-style-type: none"> • Tim Penilai telah membuat simpulan PIPK gabungan secara wajar dan didukung oleh bukti-bukti yang dapat diandalkan. [30] 	
Simpulan PIPK:	
Tidak terdampak.	
Simpulan PIPK Gabungan:	
[32]	
Koreksi/Perbaikan yang Belum Dilakukan/Tidak Disetujui	
[33]	
1...	
2...	
3. Dst.	

Penyampaian Hasil Reviu PIPK





KEMENTERIAN KEUANGAN
INSPEKTORAT JENDERAL

wise
WISDOM • INTEGRITY • SOLUTION • EFFECTIVENESS

TERIMA KASIH



itjen
kemenkeu

*Your Strategic Partner and
Trusted Advisor*